

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan penelitian tentang “Berpikir Pseudo dalam Memecahkan Masalah Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel Berdasarkan Kemampuan pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kaerangan Trenggalek” maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siswa berkemampuan matematika tinggi, peneliti menemukan bahwa masih ada siswa yang mengalami berpikir *pseudo* salah, meskipun kemungkinan terjadinya kecil. Karena pada proses penyelesaian yang dituliskan oleh siswa yang berkemampuan matematika tinggi sebagian besar sudah mencapai indikator pada tahap-tahap pemecahan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah Polya.
2. Pada siswa berkemampuan matematika sedang, peneliti menemukan bahwa siswa tidak mengalami berpikir *pseudo* benar maupun berpikir *pseudo* salah. Tetapi siswa sudah mampu mengerjakan sampai pada tahap ke tiga bahkan ada yang sampai selesai. Tetapi sayangnya S3 dan S4 belum mampu mengerjakan pertanyaan yang disajikan dengan benar dan jawabannya masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan konsep sistem persamaan linier tiga variabel
3. Pada siswa berkemampuan matematika rendah, peneliti menemukan

bahwa siswa tidak mengalami berpikir *pseudo* benar maupun berpikir *pseudo* salah. Tetapi siswa benar – benar mengerjakan dengan salah. S5 dan S6 hanya bisa mengerjakan pada tahap pertama pada tahap – tahap pemecahan masalah matematika berdasarkan Langkah-langkah polya. Sedangkan pada tahap – tahap selanjutnya yaitu tahap ke dua sampai tahap ke empat S5 dan S6 belum mampu mengerjakan pertanyaan yang disajikan. Siswa yang berkemampuan matematika rendah belum mengerjakan soal yang diberikan sampai pada jawaban yang ditanyakan pada soal.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk membenahi proses kegiatan pembelajaran di sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini hendaknya bisa dijadikan tolak ukur proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel dengan berbagai tingkat kemampuan yang beragam.
3. Bagi siswa, hendaknya lebih giat dalam belajar dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah matematika, agar tidak terjadi proses berpikir *pseudo* (berpikir semu).
4. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pemahaman dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan

terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata. Dan bagi peneliti yang lain semoga bisa memberikan gambaran tentang berpikir *pseudo* siswa ditinjau dari aspek yang lain.